

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan/ Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus (case study). Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti mengeksplorasi kehidupan nyata melalui pengumpulan data yang mendalam, di mana fokus penelitian adalah pada satu kasus tunggal.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pasien Tuberculosis Paru di Puskesmas Sikumana. Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa penelitian ini mengkaji pasien dengan penyakit Tuberculosis paru yang mengalami ketidakefektifan jalan napas.

1. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah sekurang-kurangnya 2 orang pasien atau 2 kasus yang diamati secara mendalam subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dan suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien yang bersedia menjadi responden.
2. Pasien yang mempunyai riwayat Tuberculosis Paru di Puskesmas Sikumana.
3. Pasien yang bertempat tinggal di wilayah Puskesmas Sikumana.
4. Pasien yang mengikuti penelitian sampai selesai.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek

yang memenuhi kriteria inklusi karena adanya penyakit yang mengganggu, hambatan etis dan subjek menolak berpartisipasi :

1. Pasien yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik.
2. Pasien yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. Pasien yang tidak mengikuti sampai selesai.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah Implementasi Pemberian Teknik Relaksasi Napas Dalam Dan Batuk Efektif Pada Pasien Tuberculosis Paru Dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Jalan Napas Di Puskesmas Sikumana Kota Kupang.

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Tabel 2.5 DO Fokus Studi

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Ketidakefektifan jalan napas	ketidak mampuan untuk membersihkan sekresi atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap baik	Stopwatch	1.Normal (12-20 x/menit) 2. Cepat (≥ 20 x/m)	Nominal
2	Teknik relaksasi napas dalam	Suatu tindakan keperawatan untuk menarik nafas perlahan melalui hidung dan menggunakan diafragma untuk memperbaiki kapasitas vital, ventilasi paru, dan menghilangkan sekret	SOP teknik relaksasi napas dalam dan Lembar observasi	1. jalan napas membaik 2. jalan napas paten	Nominal
3	Teknik Batuk efektif	Suatu tindakan yang dilakukan untuk melatih klien agar melakukan batuk secara efektif sehingga dapat mengeluarkan dahak dan tidak melelahkan	SOP batuk efektif dan Lembar observasi	1.Menghasilkan Dahak 2. Tidak menghasilkan dahak	nominal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mempermudah dan hasilnya baik sehingga mudah diolah (saryono, 2011). Instrumen pertama yang digunakan adalah, variabel independent yaitu relaksasi napas dalam dan batuk efektif berupa standart Operasional Prosedur (SOP) yang diambil dari buku panduan praktik keperawatan kebutuhan dasar manusia (suparmi, 2008). Instrumen yang kedua pada variabel dependent yaitu dengan menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengobservasi pasien ketidakefektifan jalan nafas.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis data penelitian

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu primer dan sekunder.

1. Data primer adalah dat yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan didapat langsung dari responden pada saat berlangsung suatu penelitian (sugiyono, 2013). Data primer dalam penelitian ini peneliti mengambil secara langsung terhadap responden dengan menggunakan lembar informed consent yang berisi tentang identitas responden, SOP relaksasi napas dalam dan batuk efektif, dan juga lembar observasi.
2. Data sekunder adalah data penunjang penelitian yang dari pihak lain selain responden. Data sekunder dalam penelitian ini diambil di ruangan penelitian, seperti data diagnosa pasien.

3.6.2 Cara Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang di tetapkan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti membuat surat ijin dari Poltekes Kemenkes Kupang.
2. Peneliti meminta surat ijin kepada Dinas Kesehatan Kota Kupang.
3. Peneliti meminta surat ijin kepada Puskesmas Sikumana.
4. Peneliti memilih data responden yang memenuhi kriteria inklusi untuk dipilih menjadi sampel.

5. Setelah mendapatkan izin penelitian, maka peneliti menyiapkan instrumen penelitian, *informed consent*, responden, waktu penelitian berapa lama berlangsung.
6. Memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian relaksasi napas dalam dan batuk efektif.
7. Peneliti mendatangi pasien dengan memperkenalkan diri dan juga memberikan lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan, setelah itu memberikan penjelasan dengan adanya pemberian relaksasi napas dalam dan batuk efektif yang dilakukan dengan waktu tergantung dengan ketidakefektifan jalan nafas yang dirasakan pasien dan kenyamanan pasien saat diberikan relaksasi napas dalam dan batuk efektif, setelah itu menjelaskan prosedur lalu mengisi lembaran observasi yang disiapkan peneliti.
8. Peneliti melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisa data.

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data Pre Test Dan Post Tes

1) Pre test

1. Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria yang ditetapkan.
2. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian, *informed consent*, responden, waktu penelitian berapa lama berlangsung.
3. Peneliti memberikan penjelasan kepada pasien tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti, apabila pasien setuju untuk menjadi responden maka diminta untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
4. Peneliti melakukan pengisian lembaran observasi pada pasien ketidakefektifan jalan napas tersebut.
5. Peneliti mengumpulkan data yang telah di dapat.

2) Intervensi

1. Melakukan persiapan alat dan responden.
2. Melakukan pemberian teknik relaksasi napas dalam dan batuk efektif.
3. Melakukan evaluasi hasil dengan mengisi lembar observasi.

3) Post test

1. Peneliti melakukan pengisian lembar observasi pada pasien ketidakefektifan jalan napas tersebut.
2. Peneliti membereskan alat dan merapikan responden.
3. Peneliti mengumpulkan hasil penelitian.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Karya Tulis Ilmiah dilakukan di puskesmas sikumana Kota Kupang pada bulan juni 2024.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisa Data

Analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian di lapangan, dari saat pengumpulan data hingga semua data terkumpul. Proses analisis melibatkan penyajian fakta, perbandingan dengan teori yang relevan, dan penyusunan opini dalam pembahasan. Teknik analisis yang digunakan melibatkan narasi jawaban-jawaban dari studi kasus yang diperoleh melalui observasi, untuk menjawab rumusan masalah studi kasus. Data yang dihasilkan kemudian diinterpretasikan oleh peneliti dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

3.8.2 Penyajian Data

Data yang telah di analisis di sajikan dalam bentuk mengobservasi berdasarkan variabel yang diteliti.

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Prinsip Etik

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang sebelumnya sudah diberikan informasi mengenai tujuan dan maksud dalam melakukan penelitian serta mengisi kuesioner untuk pengumpulan data penelitian. Peneliti memberikan inform consent kepada responden

sebagai bukti kesediaan responden. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity*

Selama masa penelitian, privacy responden perlu dijaga dengan menggunakan lembar kuesioner yang diisi peneliti tidak menggunakan nama terang tetapi menggunakan inisial responden.

3. *Confidentiality*

Dalam melakukan penelitian kerahasiaan informasi atau data yang diberikan oleh responden sangat dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficence dan Non Maleficence*

Beneficence atau kemanfaatan merupakan prinsip memaksimalkan manfaat penelitian dan tidak merugikan orang lain akibat penelitian ini

5. *Justice*

Justice atau keadilan merupakan prinsip untuk menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan secara baik dan adil dan tidak membeda-bedakan atau diberikan hak yang sama.